

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

A. Pelecehan seksual merupakan suatu kejadian yg menimbulkan traumatis bagi yang mengalami. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pengalaman seksual yang dialami setelah diteliti, yaitu menyentuh bagian sensitif korban dan juga menggesekkan alat kelamin. Selain itu, mengalami *cat calling* atau memanggil dengan maksud tujuan ke arah seksual.

Selain itu, sering kali korban pelecehan seksual tidak bisa melakukan tindakan apapun setelah mengalami hal tersebut dikarenakan perasaan kaget dan takut untuk berbicara atau sekadar melaporkan kejadian yg dialami kepada petugas setempat atau kepada orang-orang di lokasi kejadian. Dengan demikian, respon pengguna dalam terhadap pelecehan seksual adalah

Pada saat korban mendapatkan pelecehan seksual di KRL, korban akan segera melakukan respon terhadap kejadian tersebut. Respon merupakan suatu perubahan baik pada tingkah laku, emosional, ataupun perubahan terhadap suatu tindakan. Pada saat mengalami pelecehan seksual respon yang akan dilakukan informan akan berbeda-beda pada masing-masing individu. Hal tersebut karena pada setiap orang memiliki cara tersendiri dalam menerima respon.

Bentuk respon pada saat terjadi pelecehan seksual bervariasi, ada yang merespon dengan perasaan takut dan khawatir, ada juga yang merespon dengan diam, hingga tidak bisa mengeluarkan suara, ada juga yang langsung melapor

kepada petugas, ada yg berteriak dalam gerbong, dan ada yg menegur, dan sebagainya. Kemungkinan masih ada hal lain dalam merespon pelecehan seksual di KRL.

Berdasarkan hasil penelitian, narasumber Ji mengatakan, saat mengalami pelecehan seksual merespon dengan cara berteriak dalam gerbong, respon yang dilakukan oleh narasumber Po dan Ai dengan cara diam karena tidak ingin mengganggu ketertiban dan juga tidak memiliki bukti yang kuat. Hal ini karena narasumber takut dalam mengungkapkan.

Respon yang diterima para narasumber ini, walaupun berbeda itu merupakan cara mereka dalam melindungi diri. Karena pada saat mengalami pelecehan seksual maka informan bisa merasakan bagaimana informan mendapatkan respon dari kejadian tersebut.

Hal ini sesuai dengan teori dampak pelecehan seksual. Pada saat itu korban mengalami pelecehan seksual, maka korban akan mendapatkan respon, yang nantinya respon ini akan menimbulkan dampak yang didaoat oleh korban untuk melakukan suatu sikap atau respon. Maka dari itu, akibat dari tindakan pelecehan seksual, akan menimbulkan respon dari korban tersebut.

Dengan kata lain dapat menyimpulkan aka nada perubahan sikap yang merupakan respon dari korban pada saat mengalami pelecehan seksual di KRL. Dengan demikian, dapat juga diketahui, bahwa setiap orang yang mengalami pelecehan seksual untuk melakukan respon dan tentunya respon tersebut akan berbeda pada setiap individu.

Oleh sebab itu, perlu adanya tindakan keras dari korban dalam hal melaporkan pelaku. Dengan kata lain, sebagai tujuan, agar tidak terulang kembali kejadian tersebut pada dirinya dan juga meminimalisir kejadian tersebut terjadi pada orang lain.

5.2 SARAN-SARAN

5.2.1 Saran Akademisi

Pertama, peneliti menyadari, bahwa terdapat kekurangan dalam penelitian ini. Maka dari itu, peneliti berhadap, pada penelitian selanjutnya untuk dapat mengkaji lebih dalam dari sisi instansi terkait dan juga pelaku. Dengan demikian, akan memperoleh hasil yang dapat dijabarkan.

Kedua, dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih dan tidak terbatasnya ilmu yang dapat diperoleh dari berbagai macam sumber, maka perlu diadakannya pembaharuan penelitian dengan menggunakan teori interaksionalisme simbolik.

5.2.2 Saran Praktis

Pertama, diharapkan kepada korban yang mengalami pelecehan seksual jangan ragu untuk berbicara dan melapor kepada petugas yang berada di sekitar lokasi kejadian untuk segera mendapatkan pelayan lanjutan terkait dengan laporan yang diterima

Kedua, diharapkan kepada pengguna untuk selalu waspada dan memperhatikan lingkungan sekitar, jangan ragu untuk melapor, apabila terdapat

individu dengan gerak-gerik yang mencurigakan dan tetap membantu korban dalam mengumpulkan bukti atau sekadar memberikan dukungan.

